

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam mencegah gangguan kepribadian antisosial pada anak, orang tua sangat terlibat dalam pencegahan tersebut. Terbukti dari sebuah jurnal Khotimah dan Retnowati bahwa terdapat keterikatan pada anak dan orang tua mengenai munculnya gangguan kepribadian antisosial. Maka orang tua sangat penting dalam mencegah gangguan kepribadian antisosial pada anak.

Dari masalah tersebut, dibutuhkan sebuah ajakan dalam mencegah gangguan kepribadian antisosial pada anak. Maka dirancanglah kampanye sosial ini. Kampanye sosial dirancang sebagai bentuk ajakan dan tidak hanya bentuk dalam memberikan informasi untuk target audiens. Kampanye sosial menjadi solusi yang tepat karena dapat memberikan *insight* dan ajakan untuk orang tua dalam mencegah gangguan kepribadian antisosial.

Berdasarkan kuesioner, sebesar 75.7% orang tua belum pernah mendengar istilah gangguan kepribadian antisosial dimana hal ini dapat berpotensi menyebabkan pemahaman perilaku anak mereka meranah kearah gangguan kepribadian antisosial setelah umur 15 tahun. Dari kuesioner pula, dapat ditetapkan bahwa ajakan untuk orang tua mencegah gangguan kepribadian antisosial adalah hal yang penting karena mayoritas orang tua menjawab bahwa gangguan ini dapat membahayakan masyarakat. Wawancara dengan Olivia menyimpulkan bahwa orang tua perlu terlibat dalam melakukan intervensi dalam bentuk mencegah gangguan kepribadian antisosial.

Dari permasalahan tersebut, maka dirancang kampanye *Be Watchful, It's for Society* sebagai upaya untuk mengajak orang tua waspada dan teliti dalam melihat tingkah perilaku anak mereka supaya mencegah mereka menuju gangguan kepribadian antisosial. Maka kampanye dilakukan dengan instagram sebagai media utama pencarian informasi dan juga ajakan mencegah gangguan

kepribadian antisosial. Visual yang digunakan adalah seorang anak yang dalam kondisi conduct disorder untuk memberikan lebih jelas konteks mengenai kampanye yang dilakukan.

Dari perancangan kampanye yang telah dirancang, dapat disimpulkan bahwa perancangan kampanye memudahkan orang tua memahami dan memunculkan rasa untuk mencegah gangguan kepribadian antisosial pada anak.

5.2 Saran

Dalam perancangan, penulis mempelajari beberapa hal dalam perancangan kampanye. Penulis mengharapkan beberapa saran ini dapat membantu peneliti berikutnya untuk meneliti topik maupun tema yang sama atau serupa.

- 1) Topik kesehatan mental, terlebih gangguan kepribadian antisosial, termasuk topik yang sangat rumit dikarenakan tidak mudah untuk dilihat secara mata awam.
- 2) Pengumpulan data perlu lebih detail dalam memilih target audiens. Seperti salah satunya kampanye ini belum memiliki pendekatan ke arah orang tua yang baru memiliki anak dibawah 15 tahun atau yang sudah memiliki anak dengan anak dibawah 15 tahun tetapi memiliki kakak.
- 3) Penggunaan copywriting perlu diperhatikan dengan empati terhadap target audiens. Penggunaan copywriting yang terlalu frontal dapat memberikan keresahan dan pemikiran negatif terhadap target audiens.
- 4) Dalam perancangan, penulis perlu mempertimbangkan perasaan dan berempati dengan target audiens seperti orang tua. Tujuannya untuk mengetahui prioritas dari target audiens itu sendiri mengenai anaknya dan apa yang penting untuk lebih dikemukakan dan menjadi masalah utama dari topik yang disampaikan.